

Asmara Terlarang Paman dan Keponakan Berujung Maut

KOLAKA (IM) - Asmara seorang paman dengan keponakan berujung maut. Hal inilah yang terjadi pada AK (39), tewas mengenaskan setelah dibantai tiga sepupunya, AH, R dan S.

Pembunuhan sadis terjadi di Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), tepatnya di Desa Sumber Rejeki, Kecamatan Watubangga, diduga karena keluarga merasa malu atas perbuatan korban menyalin asmara terlarang dengan keponakan.

Kapolres Kolaka AKBP Saiful Mustofa mengatakan, kejadian bermula saat korban datang ke sebuah pesta di Desa Sumber Rejeki. Saat itu, kehadiran korban diketahui oleh pelaku AH. Dia pun kemudian mengambil pisau badik miliknya di tempat penyulingan nilam.

Selanjutnya, ketiga pelaku mengejar korban. Namun korban berhasil meloloskan diri. Ketiga tersangka lalu mengejar korban dan berhasil ditangkap. Korban pun langsung dihabsi

pelaku menggunakan parang. "Pelaku R ditangkap di kediamannya pada Minggu, (10/10). Sedangkan AH dan S ditangkap di Desa Rakadua, Bombana, Provinsi Sultra, pada Jumat (15/10)," ujar Saiful.

Dikatakannya, motif ketiga tersangka menghabsi korban, karena malu korban menjalin asmara terlarang dengan keponakan sendiri yang sudah terjalin cukup lama. Keluarga korban juga sudah beberapa kali mencoba memisahkan hubungan yang dijalin keduanya.

"Hal itulah yang membuat tiga pelaku merasa malu, hingga berencana membunuh korban," ujarnya.

Atas perbuatannya, ketiga pelaku ditetapkan sebagai tersangka dan dijerat dengan pasal berlapis, yakni Pasal 340 KUHP subsidi Pasal 338, Pasal 56 ayat 1 dan 2, Pasal 170 KUHP. "Ketiganya terancam penjara maksimal hukuman mati dan atau seumur hidup," tutup Saiful Mustofa. • lus

Operator Mobil Crane yang Terguling di Depok Telah Ditetapkan Tersangka

DEPOK (IM) - Polres Metro Depok telah menetapkan satu orang tersangka kasus crane yang terguling saat mengangkat tiang beton di kawasan proyek PDAM di Jalan Mawar, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat.

Kasat Reskrim Polres Metro Depok AKBP Yogen Heroes mengatakan bahwa operator crane ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan hasil pemeriksaan penyidik.

"Sudah dilakukan pemeriksaan terhadap empat orang saksi. Nah semalam untuk naik penyidikan ditetapkan satu tersangka dari operator crane," ujar Yogen kepada wartawan, Sabtu (16/10).

Meski sudah ditetapkan satu tersangka, tidak menutup kemungkinan pihaknya menetapkan tersangka lain. Sebab, kata Yogen, hari ini Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) juga telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

"Nanti kalau ada hasil dari labfor beberapa hari ke depan kemungkinan petunjuk, untuk petunjuk misalnya tersangka

lain akan diupayakan lagi. Yang jelas tadi malam satu tersangka ditetapkan," ungkapnya.

Kendati sudah menyanggah status tersangka, operator crane tersebut tidak ditahan polisi. Ia hanya disuruh wajib lapor.

"Tersangka tidak ditahan cuma diamankan 1x24 jam dan wajib lapor. Kalau ditahan kita akan terkendala masalah waktu penahanan," terang Yogen.

Yogen mengatakan. Pihaknya masih akan memanggil beberapa orang lagi, termasuk pemilik proyek.

Diberitakan sebelumnya, musibah crane terguling dan menimpa rumah warga terjadi pada Jumat (15/1) pukul 09.15 WIB. Dalam kejadian tersebut, tiga orang mengalami luka serius akibat terkena reruntuhan tembok.

Korban termasuk anak 12 tahun bernama Jasmine yang tertimpa beton saat sedang belajar daring di dalam kamar. Beruntung Jasmine dan kedua korban lainnya selamat. Proses evakuasi Jasmine berlangsung dramatis sejak pagi hingga siang. • lus

IDN/ANTARA



OLAH TKP SISWA TEWAS TENGGELAM DI CIAMIS

Petugas tim inafis melakukan olah tempat kejadian perkara siswa yang tewas tenggelam di Sungai Cileueur, Desa Utama, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Sabtu (16/10). Polres Ciamis belum memberikan keterangan resmi terkait peristiwa 11 siswa MTs Harapan Baru yang tewas dalam kegiatan pramuka susur sungai.

Sebut Polisi Sebaiknya Diganti Satpam Bank, Pngiat Medsos Twitter Dapat Ancaman

JAKARTA (IM) - Cuitan salah seorang pengguna media sosial (medsos) Twitter mendadak mencuri perhatian warganet lantaran menyebut agar seluruh polisi di Indonesia diganti dengan satpam sebuah bank swasta. Saat berita ini diturunkan pada Minggu (17/1) sore, cuitan akun @fchkaustar telah memperoleh tumbul suka sebanyak 82 ribu dan 23 ribu Re-tweet.

"Polisi se-Indonesia bisa diganti satpam B** aja gaksih," tulis akun tersebut dikutip pada Minggu (17/10) sore.

Ternyata, cuitan Fachrial mendapatkan reaksi negatif dan pesan bernada intimidatif dari sejumlah akun. Bahkan, tak hanya di Twitter, ancaman juga merembet ke medsos lain seperti Instagram.

Salah satunya datang dari akun Instagram @cupans27. Dia menanyakan apa maksud dari Fachrial mencuitkan hal seperti itu. Dengan berbahasa Sunda, sambil mengancam, aku itu mengaku akan menandai Fachrial.

"Lu bikin Tweet apa bro? Mau nyuruh polisi gimana? Mental aman dek? Berani di medsos aja? Cirian sia nya kalem (Ditandai kamu ya, tenang)," cecar akun @cupans27. Selanjutnya, akun @handykahunturagnades juga menanyakan maksud cuitan

Fachrial. Dia menyebut, akan mencari Fachrial buntut dari cuitannya tersebut.

"Maksud kamu apa bawa institusi polri. Kau orang mana? Kalau ada oknum yang salah, salahkan oknumnya, jangan bawa-bawa institusinya. Kalau kamuga terima, ga perlu kamu cari saya, saya yg cari kamu!" kata dia.

Tak berbeda, akun Instagram @agustianto21 juga menebar ancaman. Bahkan, dia tak segan-segan mengeluarkan kata-kata makian kotor.

"Kalem hidupmu ga tenang ada di tangan orang dendam kau yah. Sudah ditarget di jalan kau yah. Mental aman anjing? Maui kau," seru akun itu.

Menurut Fachrial upaya ancaman tak hanya menasar kepada kiriman-kiriman pesan. Melainkan juga, ada yang berupaya mengambil alih akun Twitter pribadinya.

"Mulai ada percobaan masuk ke akun Twitter. Ada yang mencoba reset password," jelas Fachrial. Dua nomor pribadi Fachrial pun turut diteror oleh nomor yang tak dikenal. Dia mengaku, salah satu nomornya hanya digunakan untuk paket data saja.

"Gatau dah siapa. Uniknya bisa tau dua nomor saya yang berbeda provider. Padahal yg 1 lagi hanya saya gunakan untuk paket data," tuturnya. • han

12 | PoliceLine



IDN/ANTARA

DISTRIBUSI BANTUAN WARGA TERDAMPAK GEMPA

Petugas kepolisian dan anggota Bhayangkari Polda Bali bersama warga memindahkan bantuan bahan pokok dari atas kapal di kawasan Trunyan, Kintamani, Bangli, Bali, Minggu (17/10). Bantuan bahan pokok tersebut didistribusikan dengan menggunakan jalur perairan melewati Danau Batur untuk membantu masyarakat setempat yang saat ini terisolir karena satu-satunya akses jalur darat yang ada masih tertimbun material longsor akibat gempa bumi 4,8 SR Karangasem Bali.

Brigadir NP yang Smackdown Mahasiswa Dijerat Pasal Berlapis

M Faris, mahasiswa yang merupakan korban smackdown oknum anggota polisi, secara medis dinyatakan sehat dan sudah diperbolehkan pulang dari rumah sakit.

JAKARTA (IM) - Mahasiswa korban smackdown oknum polisi sudah dibolehkan pulang dari Rumah Sakit Ciputra Tangerang. Korban bernama M Faris Amrullah, t menjalani rawat inap dan pemeriksaan secara menyeluruh dan dia dinyatakan sehat. "Alhamdulillah hasil pemeriksaan secara menyeluruh kondisi Faris dari Rumah Sakit Ciputra, keadaannya sehat. Secara medis sudah baik karena sudah dinyatakan boleh pulang oleh Rumah Sakit," kata Bupati Tangerang Ahmad Zaki Iskandar sambil melirik M Faris Amrullah yang didampingi ibunya. Dengan kondisinya yang

sudah pulih, Bupati Tangerang berharap keputungan M Faris Amrullah bisa meluruskan informasi.

"Biar jangan simpang siur lagi," tegas Zaki. Zaki menyarankan, Faris untuk istirahat hari ini dan Minggu besok.

"Tentu perlu istirahat. Disarankan istirahat saja di rumah hingga hari Minggu," tambah Bupati Tangerang.

Dia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu perawatan dan pemeriksaan M Faris Amrullah.

"Sekali lagi terima kasih, rumah sakit sudah menyatakan Faris boleh pulang. Artinya tidak ada yang fatal," ujarnya..

Sementara itu dokter RS Ciputra menyatakan pemeriksaan sudah dilakukan secara menyeluruh.

Pemeriksaan MRI dan Rontgen meliputi kepala hingga tulang belakang. Namun dokter tidak bersedia

mengungkapkan secara detail hasil pemeriksaan karena aturan rumah sakit memang demikian.

Humas Polda Banten, AKBP Shinto Silitonga menyatakan Brigadir NP, oknum polisi yang melakukan smackdown terhadap M Faris Amrullah masih mendekam di tahanan Ditpropam Polda Banten. Pelaku diancam pasal

berlapis.

"Pelaku masih menjalani pemeriksaan. Setidaknya ada dua pasal yang dikenakan," kata AKBP Shinto.

Langkah Brigadir NP membanting seorang pendemo jelas menyalahi aturan penanganan demonstrasi.

"Ini yang sedang didalam Ditpropam Polda Banten," tegas Shinto. • lus

Pria Ini Maki Emak-emak dan Lempar Kucing, Jadi Tersangka

JAKARTA (IM) - Pria bernisial EW (39) yang memaki-maki seorang 'emak-emak' dan melempar seekor kucing, di di Kalideres, Jakarta Barat, telah ditetapkan sebagai tersangka.

Pria tersebut ditersangkakan melakukan tindak kekerasan. Bahkan aksi kekerasan itu dilakukan tersangka di depan anak korban.

"Iya betul, terlapor (EW) kita tetapkan sebagai tersangka," kata Kapolsek Kalideres AKP Hasoloan Situmorang saat dihubungi, Minggu (17/10).

Adapun barang bukti yang diamankan polisi yakni rekaman kamera CCTV dan baju yang dikenakan pelaku saat kejadian berlangsung. Kini pelaku sudah dijejlokkan ke Rutan Polsek Kalideres.

"Pelaku terancam Pasal 76 C juncto Pasal 80 UURI No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan atau Pasal 335 KUHP dan atau Pasal 302 KUHP," katanya.

Sebelumnya, kasus ini sempat viral melalui sebuah unggahan video yang beredar luas

di media sosial, Kamis (14/10) lalu. Adapun video itu pertama kali diunggah melalui akun instagram korban sendiri yakni @riaufauziah03.

Dalam video itu memperlihatkan korban dimaki-maki hingga dianiaya oleh pelaku.

Tindakan pelaku itu dilakukan di depan anak korban yang masih balita. Anak korban itu pun bahkan sampai terlihat menangis melihat tindakan dari pelaku.

Pelaku bahkan sempat melempar kucing peliharaan korban yang berada di dekatnya. Tak hanya itu, pelaku juga mengebrak-gebrak meja etalase dagangan korban.

Dalam keterangan video disebutkan, pria tersebut emosi lantaran tak terima saat anaknya harus mencuci kaki dahulu sebelum masuk rumah korban. "Mungkin kedua orang tua anak itu engga seneng hati anaknya saya sukur cuci kaki sebelum masuk rumah saya," katanya dalam keterangan video itu.

Merasa takut, korban pun langsung membuat laporan ke Polsek Kalideres. • lus

Jadi Pengisi Suara Hoaks di YouTube Aktual TV, Fandi Dibayar Rp 1 Juta

BONDOWOSO (IM) - Polres Metro Jakarta Pusat membongkar produsen hoax di YouTube Aktual TV. Tersangka utama, Arief Zainurrohman dibantu dua orang tim kreator, yakni Ahmad Fandi dan Muzzamil.

Sosok Ahmad Fandi diketahui seorang penyiar radio di salah satu stasiun radio di Bondowoso. Perannya di kanal YouTube Aktual TV itu adalah sebagai pengisi suara. Selama ini, Fandi dibayar Rp 1 juta untuk satu produk.

"Dia sih ceritanya cuma sebagai dubber. Kalau gak salah, dia dibayar Rp 1 juta untuk satu produk, sebagai pengisi suara," kat Estu, teman dekat salah satu tersangka, Ahmad Afandi, saat berbincang kepada wartawan, Minggu (17/10).

Estu menyebut temannya tidak pernah bercerita tentang tayangan apa yang diproduksi di rumah yang merangkap jadi kantor dan rumah produksi tersebut. "Saya sempat kaget ketika Fandi katanya dibawa polisi ke Jakarta. Juga baru tau setelah melihat langsung kanal di YouTube tersebut. Ternyata berisi suara dia," tandasnya.

Meski prihatin, Estu mengatakan di rumah itulah tayangan-tayangan itu dibuat, lalu

di-upload ke kanal Aktual TV tersebut. Hal itu diungkapkan setelah temannya penyiar radio itu bercerita.

"Kata Fandi prosesnya ya di rumah itu. Wong saya sering kok ngantar dia ke situ," terang Estu.

Rumah terletak di Jalan Hasyim, Dusun Krajan I, Desa Grujung Lor, Kecamatan Jambisari Darussoloh, Bondowoso, ini terbilang cukup luas, besar dan halamannya luas untuk ukuran desa serta berlantai dua.

Posisi studio yang menyatu dengan ruang kantor ini memang terpisah dengan rumah induk AF. Cat dindingnya dominan warna merah dan krem. Juga terdapat garasi yang dapat diisi sejumlah mobil. Mentereng dan besar, memang

Rumah yang posisinya berada di pojok pertigaan desa setempat ini, juga dijadikan kantor dan studio BSTV, yakni televisi dengan sistem menggunakan jaringan kabel, berlangganan milik AF. Di rumah inilah, konon sebagian besar kanal YouTube Aktual TV dibuat. Meski, ruangan yang digunakan untuk proses produksinya berbeda dengan manajemen maupun studio BSTV. • lus



IDN/ANTARA

POLDA METROJAYA IZINKAN WARGA BERSEPEDA DI JALAN UMUM Warga bersepeda melintas di kawasan Sudirman, Jakarta, Minggu (17/10). Polda Metro Jaya mengizinkan aktivitas olahraga bersepeda (bike to sport) melintasi jalan umum dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.